

PROGRAM

**KEGIATAN LITERASI DAN NUMERASI
SEKOLAH**



**UPT SMP NEGERI 20 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN: 2021-2022**

KEGIATAN LITERASI DAN NUMERASI SEKOLAH

A. PENDAHULUAN

Literasi tidak sekedar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Literasi merupakan keterampilan penting dalam hidup. Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik memengaruhi tingkat keberhasilannya, baik di sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.

Hal yang paling mendasar dalam praktik literasi adalah kegiatan membaca. Keterampilan membaca merupakan fondasi untuk mempelajari berbagai hal lainnya. Kemampuan ini penting bagi pertumbuhan intelektual peserta didik. Melalui membaca peserta didik dapat menyerap pengetahuan dan mengeksplorasi dunia yang bermanfaat bagi kehidupannya. Membaca memberikan pengaruh budaya yang amat kuat terhadap perkembangan literasi peserta didik. Sayangnya, sampai saat ini prestasi literasi membaca peserta didik di Indonesia masih rendah, berada di bawah rata-rata skor internasional. Dari laporan hasil studi yang dilakukan Central Connecticut State University di New Britain, diperoleh informasi bahwa kemampuan literasi Indonesia berada pada peringkat 60 dari 61 negara yang disurvei (Jakarta Post, 2016).

Rendahnya literasi membaca tersebut akan berpengaruh pada daya saing bangsa dalam persaingan global. Hal ini memberikan penguatan bahwa pembiasaan wajib baca sangat penting diterapkan dalam pendidikan di Indonesia, karena wajib baca mempunyai tujuan yang sangat luas dan mendasar yakni: a) membentuk budi pekerti luhur; b) mengembangkan rasa cinta membaca; c) merangsang tumbuhnya kegiatan membaca di luar sekolah; d) menambah pengetahuan dan pengalaman; e) meningkatkan intelektual; f) meningkatkan kreativitas; g) meningkatkan kemampuan literasi tinggi.

B. TUJUAN KEGIATAN LITERASI DAN NUMERASI SEKOLAH

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) bertujuan:

1. Menumbuhkembangkan budaya literasi membaca dan menulis murid di sekolah,
2. Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat,
3. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan,
4. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca

5. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan literasi murid.
6. Mewujudkan pembiasaan positif membaca buku sehingga kemampuan membaca murid meningkat.
7. Mewujudkan pembiasaan positif menulis karya, menulis jurnal harian dan resensi buku.
8. Menghasilkan karya-karya yang dapat dipublikasikan dalam sebuah buku atau media sosial.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN LITERASI DAN NUMERASI DI SMPN 20 BANDARLAMPUNG

Prinsip literasi sekolah merupakan pedoman yang mendasari gerakan literasi sekolah.

Adapun prinsip literasi sekolah adalah sebagai berikut:

1. Literasi sekolah harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik berdasarkan karakteristiknya.
2. Pelaksanaannya harus berimbang dengan berbagai jenis/ragam teks serta memperhatikan hal-hal yang dibutuhkan peserta didik.
3. Berlangsung secara terintegrasi dan menyeluruh untuk semua kurikulum.
4. Literasi sekolah harus dijalankan secara berkelanjutan.
5. Literasi harus disertai kegiatan kecakapan dalam berkomunikasi secara lisan.
6. Dilakukan dengan mempertimbangkan keberagaman.

Kegiatan program literasi di UPT SMPN 20 Bandarlampung mencakup beberapa kegiatan yaitu:

a) ***Membaca 10-15 menit setiap hari pada jam pertama pelajaran.***

Kegiatan ini merupakan upaya membiasakan membaca pada peserta didik.

- 1) Guru memandu murid untuk membaca selama 10-15 belas menit.
- 2) Guru dan murid membaca selama 10-15 belas menit.
- 3) Guru memotivasi murid untuk gemar membaca.

b) ***Mengelola sudut baca***

Sudut baca ini merupakan upaya mendekatkan murid pada buku. Berikut ini beberapa alternatif yang dapat dilakukan untuk mengelola sudut baca.

- 1) Wali kelas memandu peserta didik untuk membuat sudut baca secara kreatif.
- 2) Setiap peserta didik menyumbang satu buku untuk sudut baca.
- 3) Ada peserta didik yang bertugas mengelola administrasi peminjaman buku (ketua kelas/ sekretaris)
- 4) Murid wajib meminjam buku untuk dibaca.

c) ***Membuat jurnal membaca***

- 1) Murid dipandu untuk membuat jurnal membaca yang diisi setiap hari.
- 2) Jurnal membaca berisi catatan tentang buku apa yang telah/ sedang dibaca serta intisari

atau refleksi dari buku yang dibaca.

- 3) Jurnal membaca diberi paraf oleh guru/ wali kelas sebagai bentuk apresiasi usaha membaca murid.

d) ***Membuat Majalah Dinding (Mading) Kelas***

Kegiatan mading kelas dapat dilakukan secara berkala seperti seminggu sekali atau dua minggu sekali. Program ini bertujuan memotivasi peserta didik untuk berkarya lewat tulisan, berkeaktivitas serta meningkatkan minat baca.

- 1) Wali kelas memandu murid untuk membuat mading kelas secara berkala.
- 2) Murid diberi kebebasan untuk berkarya di mading kelas dengan menulis puisi, pantun, kata-kata mutiara, cerpen, maupun artikel.
- 3) Wali kelas menampung hasil karya murid yang belum termuat di dalam mading

e) ***Wajib Kunjung Perpustakaan Sekolah***

Kegiatan ini bertujuan memanfaatkan perpustakaan untuk menumbuhkan kegemaran membaca.

- 1) Pengelola perpustakaan memberikan jadwal kunjung ke perpustakaan kepada setiap guru mata pelajaran.
- 2) Sesuai dengan jadwal, setiap guru mata pelajaran membawa murid satu kelas untuk berkunjung ke perpustakaan.

f) ***Klub Literasi*** (Jangka panjang)

Murid-murid yang tergabung dalam klub ini melakukan berbagai aktivitas literasi, di antaranya bedah buku, pelatihan menulis, pameran buku, kontes membaca, dll

g) ***Mempublikasikan Karya Murid dalam Sebuah Buku dan media sosial.***

Hasil karya tulisan murid seperti puisi, pantun, atau cerpen dapat dipublikasikan dalam sebuah buku antologi karya murid.

Kegiatan literasi dan numerasi di UPT SMPN 20 Bandarlampung telah berjalan dengan baik sesuai dengan Visi dan Misi UPT SMPN 20 Bandarlampung. Kegiatan ini dikelola oleh TIM Literasi Sekolah yang merupakan gabungan dari Guru-guru Bahasa dan Guru-guru Bidang lainnya. Perpustakaan yang merupakan pusat dari literasi sekolah dimanfaatkan oleh siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi dan numerasi sekolah. Program ini dirancang dengan menggunakan Tahapan BAGJA yang dapat dilihat dari tabel berikut.

Tahapan BAGJA

Tahapan BAGJA	Hasil Tahapan
B - Buat Pertanyaan	Bagaimana mewujudkan murid yang cinta literasi? Bagaimana cara meningkatkan kemampuan literasi siswa?

<p>A - Ambil Pelajaran</p>	<p>Beberapa siswa dari masing-masing kelas memiliki minat dan bakat dalam bidang literasi. Ada yang pandai menulis puisi, membuat pantun atau membuat poster.</p> <p>Saya pernah membuat buku antologi puisi yang berisi karya siswa siswi dengan modal swadaya.</p>
<p>G - Gali Mimpi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid mampu menuangkan ide/ gagasan mereka dalam bentuk tulisan yang menarik dan kreatif. 2. Murid memiliki keterampilan dalam menulis jurnal harian dan resensi buku. 3. Murid memiliki kebiasaan positif membaca buku sehingga kemampuan membaca mereka meningkat. 4. Murid mampu menghasilkan karya-karya yang dapat dipublikasikan dalam sebuah buku atau media sosial.
<p>J - Jabarkan Rencana</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca beberapa referensi terkait aktivitas-aktivitas dalam pengembangan literasi di sekolah. 2. Membentuk Tim Literasi Sekolah dari guru-guru. 3. Memberikan materi mengenai literasi kepada murid (membaca, menulis, literasi digital, dsb). 4. Memberikan materi-materi tentang dasar-dasar menulis dan contoh tulisan sederhana (puisi, pantun, resensi buku, jurnal harian, cerpen, essay, cerita monolog, dll.) 5. Menyediakan pojok baca di kelas. 6. Mengajak murid untuk melakukan kegiatan literasi 15 menit sebelum pembelajaran pertama di kelas. Kegiatan yang dilakukan yaitu membaca buku/ majalah yang mereka sukai lalu menuliskannya dalam jurnal pribadi. 7. Membentuk komunitas cinta literasi bagi murid (bengkel literasi). 8. Menyediakan “bank tulisan” yang merupakan tempat pengumpulan karya-karya murid. 9. Menggalakkan kembali majalah dinding sekolah/ bulletin sekolah. 10. Melibatkan pihak wali murid dan masyarakat sekitar dalam mendukung program literasi sekolah (Misalnya: memberi sumbangan buku-buku bacaan, memberikan pelatihan menulis, serta ikut mendukung murid berliterasi) 11. Menerbitkan buku yang berisi antologi karya-karya murid.

A - Atur Eksekusi

1. Guru melakukan persiapan dengan membaca beberapa referensi terkait aktivitas-aktivitas dalam pengembangan literasi di sekolah
2. Pembentukan Tim Literasi Sekolah
3. Guru mensosialisasikan pentingnya keterampilan literasi. Guru memberikan materi literasi yang disebarakan dalam bentuk file melalui wali kelas dan link youtube.
4. Wali kelas mendistribusikan file materi terkait literasi termasuk dasar-dasar menulis dan contoh tulisan sederhana.
5. Murid dan guru mengelola pojok baca di kelas.
6. Kegiatan literasi (membaca 1 buku/ majalah/ artikel dan menuliskan refleksinya dalam jurnal harian) dilakukan 15 menit sebelum memulai pembelajaran.
7. Komunitas bengkel literasi melakukan pertemuan secara terjadwal (mingguan/ per 2 minggu) untuk memperdalam pengetahuan tentang keterampilan berliterasi dan mengumpulkan karya-karya dalam “writing bank”.
8. Wali kelas memotivasi & memberi kesempatan kepada murid untuk membuat karya tulisan (pantun, puisi, cerpen, poster, dll) dan mengumpulkannya dalam “writing bank”.
9. Komunitas bengkel literasi juga dapat membuat majalah dinding/ bulletin untuk memamerkan hasil karya murid.
10. Karya-karya murid dapat diseleksi untuk diterbitkan menjadi sebuah karya antologi.

Bandar Lampung, 12 Juli 2021

Mengetahui,

Kepala UPT SMPN 20 Bandar Lampung

Koordinator Tim Literasi



Dra. HERAWATI, M.Pd.I
NIP. 19680425 199512 2 001



Agatha Nila Sukma M., M.Pd
NIP. 19850405 201001 2 014